

Pengaruh Kualitas Pelayanan, Partisipasi Anggota Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota

Nur Amilatus Saadah¹, Rusdarti²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v4i1.74632

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 20 Maret 2023

Disetujui, 24 Maret 2023

Dipublikasikan, 30 April 2023

Keywords:

Cooperative Motivation; Member's Participation; Member's Surplus; Service Quality.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi terhadap sisa hasil usaha anggota Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tembalang Kota Semarang, untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi terhadap Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tembalang Kota Semarang tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi Gema Sejahtera sebanyak 214 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 orang dengan teknik pengambilan sampel berupa *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program olah data SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dalam kategori baik, partisipasi anggota dalam kategori tinggi, motivasi berkoperasi dalam kategori tinggi. Sedangkan sisa hasil usaha anggota dalam kategori baik dengan hasil analisis regresi $1,044 + 0,254 X_1 + 0,230 X_2 + 0,201 X_3$. Besarnya pengaruh kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi secara bersama-sama sebesar 34,5%, sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sedangkan secara parsial kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 13,62%, partisipasi anggota berpengaruh sebesar 7,78%, motivasi berkoperasi berpengaruh sebesar 6,66% pada sisa hasil usaha Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Abstract

This research aims to describe service quality, member's participation, cooperative motivation to member's surplus of Koperasi Gema Sejahtera Tembalang Semarang, to analyze the influence of service quality, member's participation and cooperative motivation to member's surplus of Koperasi Gema Sejahtera 2018 both simultaneously and partially. The population in this study were all members of Koperasi Gema Sejahtera Tembalang Semarang as many as 214 people. The sample used in this study were 68 people chosen by proportional random sampling technique. Methods of data collection used were questionnaires. Then the data was analyzed using descriptions and multiple regression analysis using SPSS 21 program. The result showed that the service quality belong to fine category, the member's participation belong to high category, cooperative motivation belong to high category, and member's surplus belong to fine category with Y regression equation = $1,044 + 0,254 X_1 + 0,230 X_2 + 0,201 X_3$. The amount of the influence of service quality, member's participation and cooperative motivation to the member's surplus simultaneously was 34,5%, the remaining 65,5% was influenced by other variables not examined in this study, while partially, the influence of service quality was 13,62%, the member's participation was 7,78%, and cooperative motivation was 6,66% to the member's surplus of Koperasi Gema Sejahtera Tembalang Semarang.

PENDAHULUAN

Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha anggota merupakan sisa hasil usaha yang diterima anggota dalam setahun sesuai dengan partisipasinya. Sisa hasil usaha yang dibagikan kepada anggota akan berbeda-beda. Besarnya sisa hasil usaha yang diperoleh masing-masing anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan koperasi sesuai dengan keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Savitri, Sucihatningsih, Margunani (2012) mengatakan bahwa salah satu bentuk keberhasilan koperasi dapat dilihat dari perolehan SHU yang baik tiap tahunnya karena koperasi sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi tidak terlepas dari pendapatan yang diperoleh selama satu tahun. Kegunaan dan fungsi dari penyisihan sisa hasil usaha yang begitu banyak, maka perolehan sisa hasil usaha bagi koperasi setiap tahunnya menjadi sangat penting. Adanya sisa hasil usaha koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu, dana-dana yang disisihkan dari sisa hasil usaha, apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu, apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha

dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya.

Kesejahteraan anggota tidak hanya didapat dari sisa hasil usaha saja, akan tetapi dibutuhkan kualitas pelayanan yang baik dari pengurus koperasi kepada anggotanya. Menurut Zheithaml et. al sebagaimana dirujuk Laksana (2008) bahwa kualitas pelayanan yang diterima konsumen adalah perbedaan antara harapan atau keinginan konsumen dengan tingkat persepsi mereka. Apabila kualitas pelayanan yang diberikan dari koperasi kepada anggotanya baik, maka anggota akan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, dibutuhkan juga partisipasi anggota untuk mengembangkan koperasi. Adanya partisipasi anggota maka anggota dapat mengemukakan gagasannya pada kegiatan atau rapat-rapat koperasi. Disisi lain, setiap anggota memiliki motivasi yang berbeda-beda. Dengan adanya motivasi yang tinggi, anggota akan ikut serta memajukan koperasi dengan bersikap loyal dengan koperasi sehingga akan memperoleh sisa hasil usaha yang diinginkan.

Koperasi Gema Sejahtera merupakan koperasi yang melaksanakan pengelolaan usaha di bidang jasa yaitu unit simpan pinjam. Koperasi Gema Sejahtera merupakan koperasi wadah bagi perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat yang merupakan badan usaha yang dikelola dari, oleh dan untuk anggota, sehingga perkembangan koperasi tidak terlepas dari kesetiaan anggota demi meningkatkan kesejahteraan anggota. Indikasi awal masalah terlihat pada perolehan sisa hasil usaha yang pada lima tahun terakhir pendapatan sisa hasil usaha Koperasi Gema Sejahtera mengalami penurunan. Perkembangan sisa hasil usaha

yang diperoleh Koperasi Gema Sejahtera selama tahun 2013-2017 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Perolehan SHU Koperasi Gema Sejahtera

Tahun	SHU (Rp)	Persentase
2013	90.759.640	100%
2014	89.182.300	1,74%
2015	10.761.600	88,15%
2016	10.833.243	88,07%
2017	10.331.200	88,62%

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas, 2018

Dari tabel 1. dapat diketahui bahwa sisa hasil usaha Koperasi Gema Sejahtera mengalami penurunan. Terjadi penurunan sisa hasil usaha pada tahun 2014 sebesar 1,74%, pada tahun tahun 2015 terjadi penurunan sisa hasil usaha secara drastis sebesar 88,15%. Kemudian pada tahun 2016 terjadi peningkatan sisa hasil usaha yaitu menjadi 88,07%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 88,62%. Peningkatan sisa hasil usaha yang terjadi pada tahun 2016 dengan selisih peningkatan selisih sebesar 0,08%. Peningkatan sisa hasil usaha tersebut tidak signifikan dengan penurunan sisa hasil usaha pada tiap tahunnya. Didukung dengan selisih penurunan yang terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 86,41% sangat drastis. Hal ini diduga bahwa terdapat faktor faktor yang mempengaruhi terjadi penurunan sisa hasil usaha Koperasi Gema Sejahtera. Diduga bahwa faktor tersebut meliputi kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi. Hal tersebut mengakibatkan unit usaha koperasi tidak berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya.

Kualitas pelayanan adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan

produk, jasa manusia, alam dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono, 2001). Apabila kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota baik, maka akan memberikan efek positif bagi anggota ke koperasi, tetapi apabila kualitas pelayanan yang diberikan mengecewakan, maka akan berpengaruh negatif terhadap loyalitas anggotanya. Menurut Kotler (2000), kualitas pelayanan merupakan totalitas dari bentuk karakteristik barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan, baik yang nampak jelas maupun yang tersembunyi. Bagi perusahaan yang bergerak di sektor jasa, pemberian pelayanan yang berkualitas pada pelanggan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan apabila perusahaan ingin mencapai keberhasilan.

Koperasi Gema Sejahtera yang mampu bertahan sampai saat ini tidak lepas dari peran dan partisipasi anggotanya yang aktif dalam menjalankan usaha perkoperasian. Apabila anggota aktif, maka peluang koperasi untuk berkembang semakin tinggi khususnya pada Koperasi Gema Sejahtera. Partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan hak keanggotaan secara bertanggungjawab. Jika sebagian besar anggota sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab maka koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik, akan tetapi jika ternyata hanya sedikit anggota yang menunaikan kewajiban dan melaksanakan haknya secara bertanggung jawab maka partisipasi anggota dapat dikatakan rendah.

Partisipasi merupakan faktor penting dalam mendukung perkembangan atau

keberhasilan suatu organisasi. Adanya partisipasi disegala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan terealisasi. Program yang harus dilaksanakan oleh manajemen memerlukan dukungan dari komponen-komponen yang ada dalam organisasi. Tingkat partisipasi anggota di Koperasi Gema Sejahtera menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam Rapat Anggota Tahunan di Koperasi Gema Sejahtera tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Persentase yang tidak hadir dalam Rapat Anggota Tahunan tahun 2013 sebesar 30% kemudian tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 61%, persentase penurunan ketidakhadiran anggota terjadi pada tahun 2015 dan 2016 yaitu sebesar 34% dan 32%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan persentase ketidakhadiran anggota menjadi 38%. Ketidakhadiran anggota dalam Rapat Anggota Tahunan terbanyak pada tahun 2014 yaitu sebesar 61% anggota tidak hadir. Artinya bahwa dari tahun ke tahun partisipasi anggota dalam menghadiri Rapat Anggota Tahunan mengalami penurunan.

Selain itu partisipasi anggota dapat dilihat dari seberapa besar anggota dalam memanfaatkan jasa yang diberikan koperasi. Koperasi Gema Sejahtera yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam, oleh karena itu anggota dapat menggunakan jasa dengan cara memanfaatkan pinjaman koperasi dengan tertib mengangsur, melakukan simpanan di koperasi dan lain sebagainya. Tanpa adanya partisipasi dari anggota maka koperasi sulit untuk berkembang.

Dalam mencapai suatu kepentingan yang sama harus didasari dengan motivasi berkoperasi agar dapat menciptakan bentuk kerjasama yang harmonis, dengan

demikian akan memudahkan pencapaian tujuan bersama. Berkaitan dengan berkoperasi akan berdampak pada kualitas kehidupan berkoperasi selanjutnya. Kualitas berkoperasi akan menjadi energi bagi pencapaian tujuan berkoperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal ini akan tercapai apabila anggota mengikuti perkembangan kehidupan anggota dan lingkungan dunia usaha.

Motivasi merupakan suatu kebutuhan yang dirasakan perlu diketahui. Motivasi adalah ketika kebutuhan itu meningkat sampai tingkat intensitas yang cukup sehingga mendorong kita bertindak. Motivasi anggota untuk berkoperasi seharusnya didasari oleh latar belakang kepentingan yang sama, karena suatu aktivitas bersama yang didasari oleh kepentingan yang sama akan membuahkan bentuk kerjasama yang harmonis, sehingga pada gilirannya akan lebih memudahkan pencapaian tujuan bersama. Terkait dengan berkoperasi ini akan berdampak pada kualitas kehidupan berkoperasi selanjutnya. Kualitas berkoperasi akan menjadi energi bagi pencapaian tujuan berkoperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal ini akan tercapai bila para anggota mengikuti perkembangan kehidupan anggota dan lingkungan dunia usaha (Sinaga dan Kusumantoro, 2015).

Apabila anggota sudah mengetahui manfaat menjadi anggota koperasi maka akan tumbuh motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi (Sulistiyowati, Hadi, Harmanik. 2015). Handoko (2009) mengatakan motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong kegiatan individu untuk

melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk berbuat atau melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Penurunan sisa hasil usaha anggota koperasi ini menarik untuk diteliti lebih lanjut karena terdapat beberapa penelitian yang berkaitan tentang sisa hasil usaha. Temuan Savitri, Suchatiningsih, dan Margunani (2012) menyatakan bahwa kualitas pelayanan dan partisipasi anggota belum berpengaruh baik terhadap perolehan sisa hasil usaha anggota sebesar 38,4% dan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Variabel kualitas pelayanan menurut responden masih dalam kategorui rendah, hal tersebut ditunjukkan pada saat nasabah berbelanja di toko tidak langsung dilayani oleh karyawan, karyawan juga tidak membantu saat nasabah kesulitan mencari barang di toko. Disamping itu, variabel partisipasi anggota masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan petugas/karyawan yang menganggap remeh komplain yang disampaikan oleh nasabah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi terhadap Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Gema Sejahtera dengan jumlah anggota sebanyak 214 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 orang dengan

teknik pengambilan sampel berupa *proportional random sampling*. Variabel bebas yang dikaji dalam penelitian ini Kualitas Pelayanan (X1) dengan indikator (1) *tangibles*, (2) *reliability*, (3) *responsiveness*, (4) *assurance* dan (5) *emphaty*; Partisipasi Anggota (X2) dengan indikator (1) partisipasi dalam rapat, (2) partisipasi dalam permodalan, (3) partisipasi dalam menggunakan jasa koperasi; Motivasi Berkoperasi (X3) dengan indikator (1) kebutuhan, (2) desain pekerjaan, (3) kepuasan, (4) harapan, (5) penetapan tujuan. Variabel terikat berupa Sisa Hasil Usaha Anggota (Y) dengan indikator berupa sisa hasil usaha yang diterima anggota. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda yaitu uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui sisa hasil usaha anggota dapat dilihat melalui kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif variabel kualitas pelayanan dikategorikan baik, partisipasi anggota dikategorikan tinggi, motivasi berkoperasi dikategorikan tinggi, dan sisa hasil usaha anggota dikategorikan baik.

Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.044	4.132		.253	.801
1 Kualitas Pelayanan	.254	.080	.343	3.180	.002
Partisipasi Anggota	.230	.099	.246	2.328	.023
Motivasi Berkoperasi	.201	.094	.237	2.139	.036

Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Data Penelitian Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,044 + 0,254X_1 + 0,230X_2 + 0,201X_3$$

Tabel 3. Hasil Regresi Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	140.682	3	46.894	12.748	.000 ^b
Residual	235.435	64	3.679		
Total	376.118	67			

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berkoperasi, Partisipasi Anggota, Kualitas Pelayanan

Sumber : Data Penelitian Yang Diolah, 2023

Pada tabel 3. tampak bahwa hasil uji F sebesar 12,748 dan pada kolom signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha anggota Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Pengaruh Kualitas Pelayanan, Partisipasi Anggota dan Motivasi terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi

Sisa hasil usaha anggota adalah sisa hasil usaha yang diterima anggota dalam setahun sesuai partisipasinya didalam suatu koperasi. Pembagian sisa hasil usaha anggota yaitu setelah dikurangi dana

cadangan dan dihitung sebanding dengan jasa usaha yang dilalukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan pada rapat anggota.

Sisa hasil usaha anggota dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yang dijelaskan dalam model penelitian ini adalah kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi. Hasil uji F sebesar 12,748 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H₁ diterima. Artinya kualitas pelayannya, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha anggota Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tem-

balang Kota Semarang.

Nilai R^2 sebesar 0,345 yang berarti persentase kontribusi pengaruh kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi terhadap sisa hasil usaha anggota sebesar 34,5%, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model (kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi) mampu menjelaskan sebesar 34,5% variasi sisa hasil usaha anggota, sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Temuan ini mengindikasikan bahwa ketika kualitas pelayanan baik, partisipasi anggota meningkat dan motivasi anggota untuk berkoperasi meningkat juga maka secara bersama sama akan meningkatkan jumlah SHU Koperasi. Artinya, ketika kualitas pelayanan koperasi baik maka dimungkinkan motivasi anggota untuk berkoperasi ikut meningkat dan diikuti dengan partisipasi anggota yang meningkat maka akan banyak transaksi yang terjadi dikoperasi tersebut, sehingga pendapatan koperasi semakin banyak dan yang menjadi SHU juga akan semakin banyak.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota

Deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dinyatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil deskripsi yaitu sebesar 41,60 dalam kategori baik.

Pengaruh kualitas pelayanan terhadap sisa hasil usaha anggota secara parsial dengan uji determinasi parsial r^2 sebesar 13,62% yang berarti bahwa kontribusi pengaruh kualitas pelayanan terhadap sisa hasil usaha adalah sebesar 13,62%. Koefisien regresi menunjukkan hubungan

yang positif, berarti peningkatan 1 skor kualitas pelayanan akan meningkatkan sisa hasil usaha anggota sebesar 13,62%. Hal ini berarti kualitas pelayanan dapat mempengaruhi sisa hasil usaha anggota Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Semakin tinggi kualitas pelayanan maka semakin tinggi pula sisa hasil usaha anggota. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kualitas pelayanan maka semakin rendah pula sisa hasil usaha anggota. Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka model dinyatakan signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Laba Efisiensi Manajerial dari Sitio dan Tamba yang menyatakan bahwa laba dalam koperasi bukanlah satu-satunya yang dikejar, melainkan juga pelayanan. Kualitas pelayanan yang diberikan koperasi akan mempengaruhi tingkat kepuasan anggota. Ketika anggota puas akan layanan yang diberikan maka akan meningkatkan sisa hasil usaha koperasi, dengan demikian sisa hasil usaha yang diterima anggota akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Savitri et al., (2017), Kusumarini dan Tisnawati (2015) bahwa kualitas pelayanan memiliki kontribusi dalam mempengaruhi sisa hasil usaha anggota. Artinya ketika kualitas pelayanan yang diberikan manajemen koperasi baik maka banyak anggota koperasi yang puas dalam berkoperasi sehingga aktif dalam kegiatan yang dilakukan koperasi sehingga berdampak pada peningkatan SHU Koperasi tersebut.

Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota

Deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota masuk da-

lam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil deskripsi yaitu sebesar 33,97 dalam kategori tinggi. Pengaruh partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha anggota secara parsial dengan uji determinasi parsial r^2 sebesar 7,78% yang berarti kontribusi pengaruh partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha anggota sebesar 7,78%. Koefisien regresi menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan 1 skor partisipasi anggota akan meningkatkan sisa hasil usaha anggota sebesar 7,78%. Hal ini berarti partisipasi anggota dapat mempengaruhi sisa hasil usaha anggota Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Semakin tinggi partisipasi anggota maka semakin tinggi pula sisa hasil usaha anggota. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah partisipasi anggota maka semakin rendah pula sisa hasil usaha anggota. Nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ maka model dinyatakan signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Laba Efisiensi Manajerial dari Sitio dan Tamba yang menyatakan bahwa dalam berorganisasi idealnya dibutuhkan partisipasi anggota untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini partisipasi anggota sangat diperlukan dalam koperasi karena ketika anggota aktif berpartisipasi dalam usaha yang dimiliki koperasi maka akan meningkatkan perolehan sisa hasil usaha anggota. Temuan Novianita dan Hadi (2017), Magdalena (2010), Sahal (2022) juga menunjukkan bahwa partisipasi anggota memiliki kontribusi terhadap sisa hasil usaha anggota.

Pengaruh Motivasi Berkoperasi terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota

Deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi

masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil deskripsi yaitu sebesar 34,10 dalam kategori tinggi. Pengaruh motivasi berkoperasi terhadap sisa hasil usaha anggota secara parsial dengan uji determinasi parsial r^2 sebesar 6,66% yang berarti kontribusi pengaruh motivasi berkoperasi terhadap sisa hasil usaha anggota sebesar 6,66%. Koefisien regresi menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan 1 skor motivasi berkoperasi akan meningkatkan sisa hasil usaha anggota sebesar 6,66%. Hal ini berarti motivasi berkoperasi dapat mempengaruhi sisa hasil usaha anggota Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Semakin tinggi motivasi berkoperasi maka semakin tinggi pula sisa hasil usaha anggota. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah motivasi berkoperasi maka semakin rendah pula sisa hasil usaha anggota. Nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ maka model dinyatakan signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Laba Efisiensi Manajerial dari Sitio dan Tamba dimana seorang calon anggota mempunyai kebutuhan untuk berorganisasi yaitu dengan cara berkoperasi. Setiap anggota maupun calon anggota memiliki motivasi untuk berkoperasi. Dengan motivasi berkoperasi yang tinggi nantinya diharapkan akan memperoleh sisa hasil usaha yang diinginkan. Temuan penelitian ini juga mendukung temuan Saputra, Bs, et al., (2017) bahwa motivasi anggota berpengaruh positif terhadap SHU Koperasi.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu : sisa hasil usaha anggota Koperasi Gema Sejahtera Tembalang Kota Semarang terma-

suk dalam kategori tinggi, kualitas pelayanan termasuk dalam kategori baik, partisipasi anggota dalam kategori tinggi dan motivasi berkoperasi dalam kategori tinggi. Terdapat pengaruh kualitas pelayanan, partisipasi anggota dan motivasi berkoperasi secara bersama-sama sebesar 34,5% terhadap terhadap sisa hasil usaha anggota Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Secara parsial, kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 13,62% terhadap sisa hasil usaha, partisipasi anggota berpengaruh sebesar 7,78% terhadap sisa hasil usaha anggota, motivasi berkoperasi berpengaruh sebesar 6.66% terhadap sisa hasil usaha anggota pada Koperasi Gema Sejahtera Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Ismail Fakhirullah Sahal. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA* 6 (3). 915-923
- Kusumarini, N.M.W.D dan Ni Made Tisnawati. (2015). Kualitas Pelayanan, Partisipasi Anggota Dan Pengaruhnya Terhadap Shu Koperasi Fungsional. *E-Jurnal EP Unud*, 5 [1]. 96 – 116
- Magdalena. (2010). Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Laksana, Fajar. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Novianita, & Syamsu Hadi. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Kualitas Pelayanan dan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota KUD Banyumanik Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 6 No. 2 Hal. 591-601. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ropke, Jochen. (2003). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Bs, et al. (2017). Pengaruh Modal Dan Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil USAha (Shu) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 4(1) Feb. 1-7.
- Savitri, Ichdah Ayu., Sucihatiningsih DWP, dan Margunani. (2012). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Partisipasi Anggota terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Economic Education Analysis Journal*. 1 (2). 1-5.
- Setianingrum, Marria Erra. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang. *Economic Education Analysis Journal*. 2(2). 53-59.
- Sinaga, Astri Octora., & Kusumantoro. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemampuan Manajerial Pengurus, Motivasi Anggota dan Citra Koperasi terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Wahana Artha Nugraha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. X. 1-15. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Sitio, Arifin., & Halomoan Tamba. (2001).
Koperasi Teori dan Praktik. Jakarta:
Erlangga.
- Sulistyowati, T. Y., Hadi, S., & Harnanik.
(2015). Pengaruh Pelayanan, Kinerja
Pengurus Koperasi, Dan Motivasi
Berkoperasi Terhadap Partisipasi
Anggota Koperasi Pegawai Republik
Indonesia (Kpri) Eka Karya Kabu-
paten Kendal. *Economic Education
Analysis Journal*, 4(2), 496–508
- Tjiptono, Fandy. (2000). *Manajemen Jasa*.
Yogyakarta: ANDI.